



Pemkot Yogyakarta Target Buat 1 Juta Biopori

YOGYAKARTA (SINDO)—Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menargetkan 1 juta biopori (lubang resapan air tanah) dapat terselesaikan pada tahun ini. Untuk menyukseskan program tersebut, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta mulai menggencarkan sosialisasi ke masyarakat. Kepala BLH Hadi Prabowo mengatakan, sosialisasi biopori ini dilakukan melalui berbagai cara.

Selain menginformasikan melalui berbagai media massa, pihaknya secara langsung juga memperkenalkan sistem resapan air tanah ini melalui jaringan yang ada di pemerintah. Di antaranya, kecamatan, kelurahan hingga RT/RW. "Kami juga melakukan pelatihan ke masyarakat dengan menggandeng LSM Lestari," katanya kemarin.

Pelatihan biopori ini, kemarin berlangsung di Kelurahan Patehan, Keraton. Sebanyak 143 orang anggota PKK dilatih untuk mengolah sampah dan membuat lubang resapan biopori secara mandiri. Pelatihan ini dibiayai dengan dana stimulan pemberdayaan masyarakat Kelurahan.

Ketua PKK Kota Yogyakarta Dyah Suminar Herry Zudianto saat membuka kegiatan mengajak seluruh elemen masyarakat mendukung program ini. Karena, melalui program biopori, diharapkan kualitas air di Kota Yogyakarta terjaga dengan baik. Selama ini, setiap musim hujan, air lebih banyak terbuang ke drainase yang ujungnya hanya terbuang ke sungai. Istri Wali Kota Yogyakarta ini mengaku telah menerapkan cara ini di pekarangan rumahnya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005